

SOSIALISASI EFEK BEBAN KERJA PERAWAT DALAM PENCEGAHAN RISIKO JATUH PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT GRANDMED LUBUK PAKAM

Socialization of The Effects of Nurses Workload in Preventing The Risk of Falls in Patients at Grandmed Lubuk Pakam Hospital

**Syatria Wati^{1*}, Pratiwi Christa Simarmata², Muhammad Reza Fahlevi Hanafi³,
Arfah May Syara⁴, Yuni Suharnida Lubis⁵**

^{1,2,3,4,5} institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: atria.suhaimi@yahoo.co.id

DOI. 10.35451/jpk.v4i1.2209

Abstrak

Kualitas pelayanan keperawatan menjadi nilai terhadap pelayanan kesehatan di masyarakat. Pasien menjadi konsumen yang selalu berharap menerima pelayanan kesehatan yang baik. Banyak insiden yang mungkin terjadi jika beban kerja perawat terlalu tinggi. Untuk mengatasi bahaya pasien jatuh, maka perlu dilakukan suatu tindakan untuk menekan risiko pasien jatuh. Sehingga perawat akan selalu berusaha mencegah pasien jatuh dengan memasang gelang identifikasi, label segitiga pada kasur pasien, tanda peringatan, penyesuaian tinggi kasur, dan pagar kasur. Tindakan pencegahan juga harus sesuai SOP. Beban kerja perawat merupakan alokasi penggunaan waktu kerja dalam memberikan pelayanan. Tingginya beban kerja perawat terjadi karena jumlah staf yang terbatas dan deskripsi kerja yang tidak pasti. Kegiatan sosialisasi ini akan memberikan pengetahuan dan keberanian untuk berkomunikasi mengenai beban kerja sehingga dapat melakukan pencegahan risiko pasien jatuh. Kegiatan PkM disosialisasikan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi terhadap peserta PkM yaitu tenaga perawat yang berjumlah 15 orang. Untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta PkM maka diberikan pre dan post-test kepada peserta. Hasil PkM menunjukkan bahwa peserta PkM telah mengalami peningkatan pengetahuan dalam mencegah risiko pasien jatuh. Peserta juga telah memiliki keberanian untuk berdiskusi kepada pimpinan jika beban kerja terlalu berat sehingga mendapatkan solusi terbaik. Peserta juga menjadi lebih rajin dalam memproses pekerjaan hariannya.

Keywords: *Efek Beban Kerja; Perawat; Risiko Jatuh; Sosialisasi*

Abstract

The quality of nursing services is a value for health services in society. Patients are consumers who always hope to receive good health services. Many incidents may occur if the nurse's workload is too high. To overcome the danger of patients falling, it is necessary to take action to reduce the risk of patients falling. So nurses will always try to prevent patients from falling by installing identification bracelets, triangular labels on patient mattresses, warning signs, adjusting mattress height, and mattress railings. Precautions must also be in accordance with SOP. Nurse workload is the allocation of working time in providing services. The high workload of nurses occurs due to the limited number of staff and uncertain job descriptions. This outreach activity will provide knowledge and courage to communicate about workload so that we can prevent the risk of patient falls. PkM activities were socialized using lecture,

question and answer and discussion methods to PkM participants, namely 15 nursing staff. To measure changes in PkM participants' knowledge, pre and post-tests were given to participants. The PkM results show that PkM participants have experienced increased knowledge in preventing the risk of patient falls. Participants also have the courage to discuss with the leadership if the workload is too heavy so that they can get the best solution. Participants also become more diligent in processing their daily work.

Keywords: *Workload Effects; Nurse; Fall Risk; Socialization*

1. Pendahuluan

Kualitas pelayanan keperawatan menjadi penentu akan nilai suatu pelayanan kesehatan di masyarakat. Pasien yang merupakan konsumen akan layanan keperawatan berharap mendapatkan pelayanan yang layak. Kejadian yang tidak diharapkan sering terjadi karena beban kerja perawat yang tinggi, kurang komunikatif, dan sarana yang tidak tepat (Nursalam, 2015). Dalam proses pencegahan bahaya pasien jatuh, maka perlu dilakukan pengkajian terhadap risiko pasien jatuh (Budiono, 2014).

WHO (2018) menyatakan bahwa, 1 dari 300 pasien mungkin saja akan cedera bahkan kematian karena kesalahan perawatan medis. Pasien yang terjatuh di rumah sakit sering dikaitkan dengan perhatian yang kurang dari pelayan kesehatan terhadap pasien. Di Indonesia, risiko jatuh terbesar berada pada fasilitas kesehatan sebesar 56,7, dimana yang terbesar adalah di Jakarta (37,9%) dan Jawa Tengah (15,9%) (Novilolita, 2020).

Perawat selalu mempertimbangkan banyak sebab ketika berusaha mencegah pasien jatuh dengan memasang gelang identifikasi, pemasangan label segitiga pada kasur pasien, pemasangan tanda peringatan, penyesuaian tinggi kasur, dan pagar keselamatan kasur. Penilaian juga berfokus pada tindakan dan keputusan perawat di tempat kerja sesuai SOP (Ar Rozi Muhammad Shobur, 2017).

Beban kerja perawat perawat merupakan volume kerja perawat di suatu unit rumah sakit. Beban kerja perawat dinyatakan sebagai alokasi penggunaan waktu kerja dalam

melakukan pelayanan keperawatan (Widayanti Dewi, (2017). Faktor penyebab tingginya beban kerja perawat terjadi karena kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), prosedur administratif yang banyak, dan *job description* yang tidak jelas sehingga menjadi sibuk (Kusumawati, 2015).

Melalui kegiatan sosialisasi ini, maka tenaga perawat akan memperoleh pengetahuan dan keberanian untuk berkomunikasi mengenai beban kerja sebagai perawat sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang maksimal bagi kesehatan pasien, khususnya pencegahan risiko pasien jatuh akan dapat diminimalisir.

2. Metode

Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui suatu kegiatan sosialisasi yang nantinya akan memberikan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kerjanya. Materi yang akan disosialisasikan adalah mengenai pengaturan beban kerja dalam memberikan pelayanan terbaik khususnya pencegahan risiko jatuh pada pasien. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan simulasi. Peserta PkM merupakan tenaga perawat di rumah sakit grandmed yang berjumlah 15 orang. Kegiatan PkM dilaksanakan dari tahap awal hingga akhir sebagai berikut:

1. Tim PkM memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan pelaksanaan PkM.
2. Memberikan soal pre-test kepada peserta PkM untuk mengukur pengetahuan awal.

3. Menyampaikan materi PkM melalui metode ceramah selama kurang lebih 15 menit.
4. Sembari menyampaikan materi, tim juga melakukan tanya jawab mengenai pengalaman peserta dalam menghadapi risiko jatuh.
5. Membuka sesi diskusi bagi para peserta untuk lebih memahami dan bertukar pikiran mengenai materi.
6. Memberi penguatan atas materi yang sudah diberikan dan memberi soal post-test serta menutup kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Beberapa yang menjadi hasil dari pelaksanaan PkM berupa:

1. Peserta PkM mengetahui bahwa tenaga perawat yang memiliki beban kerja berat cenderung tidak mampu mencegah risiko jatuh pada pasien, demikian sebaliknya. Nilai p sebesar 0.000 dalam uji chi-square menjadi landasan sehingga dapat dinyatakan Beban Kerja Perawat berpengaruh dalam pencegahan Risiko Jatuh.
2. Peserta PkM harus berdiskusi dengan pimpinan, jika merasa beban kerja telah terlalu berat sehingga dapat dibantu dalam proses mengerjakan beban kerjanya sehingga pelayanan dalam pencegahan risiko pasien jatuh tetap dapat terlaksana dengan baik.
3. Peserta PkM memiliki solusi dalam mengatur beban kerja agar tidak berat, yaitu dengan mencicil beban kerja setiap harinya sehingga pelayanan dalam pencegahan risiko jatuh mampu terlaksana dengan baik.
4. Pengetahuan peserta PkM telah mengalami peningkatan pengetahuan berdasarkan nilai rata-rata post-test yang meningkat dibandingkan nilai rata-rata pre-test sebelumnya.

Meningkatnya jumlah pasien akan berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien. Selain itu, beban kerja perawat pun akan menjadi naik sehingga sulit untuk fokus dalam menjalankan pekerjaan. Maka dari itu, rumah sakit juga harus membuat rencana yang tepat bagi tenaga

kesehatan dalam memotivasi perawat jika memiliki beban kerja yang berat (Rachmawati *et al*, 2021).

Apabila mampu menjaga motivasi dan mengontrol beban kerja perawat maka pencegahan terhadap risiko jatuh pada pasien pun akan mampu dilaksanakan dengan cekatan. Risiko jatuh pasien disebabkan oleh faktor lingkungan dan fisiologis yang akan menimbulkan cedera bagi pasien. Risiko jatuh juga terjadi karena tinggi tempat tidur yang berlebihan, merasa lemah saat akan bangun, dan tidak mampu menjaga keseimbangan (Puspitasari *et al*, 2021).

Melalui sosialisasi ini kiranya tenaga perawat mampu menjalankan pekerjaan sesuai dengan bebannya dan memberikan pelayanan terbaik pada pasien khususnya saat pelayanan pencegahan risiko jatuh pasien.

4. Kesimpulan

Kegiatan PkM melalui sosialisasi ini telah berkontribusi dalam menambah wawasan peserta PkM sehingga akan mampu menjalankan peran kerja sesuai dengan beban kerjanya sehingga tetap mampu memberikan pelayanan yang terbaik khususnya pelayanan pencegahan risiko jatuh pada pasien. Berdasarkan simulasi dan hasil pre-post test maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan PkM ini telah terlaksana dengan baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Peserta PkM berterima kasih kepada peserta, mitra, dan kampus yang telah bersedia untuk terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.

6. Daftar Pustaka

- Ar Rozi Muhammad Shobur, (2017). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Penerapan Pendokumentasian Di Ruang Inap RSUDWates. Progam Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani, Yogyakarta.
- Budiono,S. 2014. Pelaksanaan Program Manajemen Pasien dengan Risiko Jatuh di Rumah Sakit', Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol 28,

Received: 29 June 2024 :: Accepted: 30 June 2024 :: Published: 30 June 2024

- Program Studi Magister
Manajemen Rumah Sakit Fakultas
Kedokteran Universitas Brawijaya
: Malang.
- Kusumawati Diana, (2015). Hubungan
Beban Kerja Dengan Kinerja
Perawat Di Ruang IGD RSUD
Blambangan Banyuwangi. Progam
Studi Ilmu Keperawatan Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan,
Banyuwangi
- Novilolita, D. (2020). Analisis Penyebab
Insiden Pasien Jatuh Di Bangsal
Penyakit Dalam Dan Instalasi
Paviliun Ambun Pagi Rsup Dr. M.
Djamil Padang [Tesis]. Padang:
Universitas Andalas
- Nursalam. (2014). Manajemen
Keperawatan : Aplikasi Dalam
Praktik Keperawatan Profesional.
Edisi 4 (S. Medika (Ed.).
- Puspitasari, D. I., Suprayitno, E., &
Bustami, B. (2021). Tingkat Stres
Kerja Perawat Instalasi Gawat
Darurat Pada Masa Pandemi
Covid-19. Wiraraja Medika: Jurnal
Kesehatan, 11(1), 25–29.
- Rachmawati, F. A., Setyawati, M. B., &
Siwi, A. S. (2021). Implementasi
Pencegahan Risiko Jatuh Pada
Pasien Di Ruang Intensive Care
Unit (Icu) Rst Wijayakusuma
Purwokerto. Seminar Nasional
Penelitian Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat, 29–41.
- Widayanti Dewi. (2017). Hubungan
Beban Kerja Perawat Dengan
Kinerja Perawat Di Ruang Rawat
Inap Kelas III RSUDWates.
Progam Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Jendral Achmad Yani, Yogyakarta